

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA LPD DESA PAKRAMAN DHARMAJATI TUKADMUNGGA

Putu Widiada

Jurusan Akuntansi Program Diploma III,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Putuwidiada28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prosedur pemberian kredit yang diberikan oleh LPD Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data kualitatif berupa penjelasan mengenai prosedur pemberian kredit. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu keadaan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan pada variabel yang diteliti sesuai kondisi yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan prosedur pemberian kredit terdiri dari beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap survey kelokasi debitur, tahap analisis, tahap pemberian keputusan, dan tahap pencairan kredit. (1)Debitur datang ke LPD mengajukan permohonan kredit dengan membawa persyaratan seperti KTP, Dokumen jaminan serta mengisi surat permohonan pinjaman,(2)Dokumen akan dicek dan meminta persetujuan dari Bendesa Adat,(3)Ketua LPD dan bagian kredit melakukan survey kelokasi, (4)Bagian kredit akan memeriksa dan menganalisis usaha dan jaminan, (5)Ketua LPD memberikan putusan.

Kata Kunci: Prosedur, pemberian kredit, LPD

Abstract

This research was done in order to find out the credit allotment procedure given by LPD Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. The data collecting methods used were observation, interview, and documentation. The data used in this study was qualitative data which explained the credit allotment procedure. Data analysis method used in this study was descriptive qualitative analysis which described a condition or a fact by using words or sentences which are separated in the researched variable based on the actual condition.

The result of this study indicated that the credit allotment procedure consists of some steps, namely: credit application step, debtor location survey step, analysis step, giving decision step, credit allotment step. 1. The debtor come to LPD to initiate the credit application by carrying the requirements such as identity card, warranty document and fill the loan application letter, 2. The documents will be checked and ask the head of the village's approval, 3. The head of LPD and the credit staff do the field survey, 4. The credit staff will check and analyze the business and the warranty, 5. The head of LPD give the decision. After it has been decided, the credit and the money will be allotted to the debtor after being cut for the administration fee.

Keywords: procedure, credit allotment, LPD

1. Pendahuluan

Kemampuan suatu bangsa diukur dari tingkat pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan perekonomian dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat atau lebih dikenal dengan *income per capital*. Kebutuhan masyarakat yang mendesak sering kali membuat mereka mengalami

kesulitan dalam penyediaan dana. Untuk perkembangan dan peranan dari Lembaga Keuangan baik lembaga keuangan bank maupun non bank, seperti halnya di provinsi Bali terdapat adanya Lembaga Perkreditan Desa(LPD). Sejak pertama kali dicetuskan tahun 1984, keberadaan LPD memang terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan sekaligus menyangga tumbuh dan berkembangnya budaya Bali sebagai aset bangsa. LPD tidak saja memerankan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang melayani transaksi keuangan masyarakat desa tetapi telah pula menjadi solusi atas keterbatasan akses dana bagi masyarakat pedesaan yang merupakan kelompok masyarakat dengan kemampuan ekonomi terbatas. Salah satu kegiatan dari LPD yaitu memberikan fasilitas kredit bagi masyarakat banyak. UU No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang / tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan / kesepakatan pinjam meminjam antara pihak LPD dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Apabila seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan. Kredit tersebut akan menjadi salah satu sumber modal yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang nantinya dapat membantu kelangsungan hidup manusia. Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Bali No. 2 tahun 1988 menyebutkan bahwa: Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah suatu nama bagi usaha simpan pinjam milik masyarakat desa adat yang berada di Propinsi Daerah Tingkat I Bali dan merupakan sarana perekonomian rakyat di pedesaan. Pada Lembaga Perkreditan Desa(LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga LPD merupakan salah satu lembaga milik desa yang berfungsi sebagai wadah kekayaan desa berupa uang serta surat-surat berharga, dan juga merupakan salah satu Lembaga yang memberikan pelayanan kredit kepada masyarakat dalam desa maupun luar desa.Fasilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga merupakan aset terbesar bagi desa. Dalam hal kegiatan LPD memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup LPD tersebut

2. Metode Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pada LPD Tukadmungga yaitu Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu berupa dokumen-dokumen penting atau catatan-catatan lainnya yang mendukung dalam pengolahan data nantinya mengenai Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. Data-data tersebut diambil dan dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan staf karyawan /karyawati yang bersangkutan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga untuk mendapatkan informasi yang akurat, dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui catatan-catatan atau dokumen- dokumen perusahaan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga, Observasi yaitu Suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. Dari data yang telah terkumpul akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan perusahaan dan menguraikan data kualitatif mengenai prosedur pemberian kredit pada lembaga perkreditan desa (LPD) desa pakraman dharmajati tukadmungga, sehingga dengan menguraikan data-data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan dari permasalahan yang ada.

3. Hasil Dan Pembahasan

Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga

Prosedur pemberian kredit pada lembaga perkreditan desa (LPD) desa pakraman dharmajati tukadmungga ada empat bagian-bagian yang terlibat didalamnya yakni: Bagian Kredit, Ketua LPD, Bagian Kasir dan Bagian Tata Buku. Formulir-formulir yang digunakan dalam melakukan transaksi pemberian kredit adalah sebagai berikut : (1) Surat Permohonan Pinjaman, (2) Surat Perjanjian Kredit, (3) Bukti Penerimaan Kredit, (4) Bukti Kas Keluar, (5) Bukti Kas Masuk, (6) Bukti Penerimaan Jaminan, (7) Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan.

Langkah-langkah Prosedur pemberian kredit pada LPD Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga yaitu: (1) Dimulai calon debitur mengajukan permohonan Pinjaman kebagian Kredit dengan syarat yang telah ditentukan seperti KTP, Dokumen jaminan dan mengisi Surat Permohonan Pinjaman. Dokumen dokumen tersebut akan dibawa ke Bendesa adat untuk meminta persetujuan terlebih dahulu., (2) Jika disetujui Syarat-syarat tersebut seperti KTP, Dokumen jaminan dan Surat Permohonan Pinjaman lalu diberikan kepada Ketua LPD, (3) Ketua LPD akan melakukan survey kelokasi calon debitur untuk mengetahui usaha yang dijalankannya dan mengetahui apakah debitur tersebut sanggup melunasi kewajibannya, (4) Setelah survey dilakukan dan diotorisasi oleh ketua LPD semua dokumen-dokumen tersebut seperti Surat Permohonan Pinjaman, KTP dan Dokumen Jaminan akan dikumpulkan dan diberikan kebagian kredit, (5) Bagian kredit akan mengumpulkan data menilai jaminan dan menganalisa permohonan Pinjaman tersebut dan mengarsipnya

,(6) Setelah permohonan tersebut disetujui maka dibuatkan Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Surat Keputusan Kredit dan Bukti Penerimaan Jaminan masing-masing dua rangkap. Dokumen-dokumen seperti Bukti Penerimaan Jaminan, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Surat Perjanjian Kredit dan Surat Keputusan Kredit diotorisasi oleh bagian kredit, (7) Dua rangkap Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan dan Surat Keputusan Kredit tersebut diberikan kembali kebagian ketua LPD dimana dokumen-dokumen tersebut diotorisasi oleh ketua LPD, (8) Lembar kedua kredit Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan dan Surat Keputusan Kredit disimpan oleh bagian kredit disimpan sebagai arsip, (9) Dan lembar pertama Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan dan Surat Keputusan Kredit dokumen tersebut dikumpulkan sesuai nomor urutan dibawa oleh debitur untuk diotorisasi, (10) Selanjutnya lembar pertama Surat Keputusan Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Pinjaman dan Surat Perjanjian kredit akan dibawa kebagia kasir untuk dibuatkan Bukti Penerimaan Kredit, Bukti Kas

Masuk, dan Bukti Kas Keluar masing-masing dua rangkap, serta dilanjutkan dengan penyerahan uang ke penerima pinjaman, (11) Lembar pertaman Surat Keputusan Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan, Surat Perjanjian Kredit, Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk dan Bukti Penerimaan Kredit akan dibawa ke nasabah dan disimpan sesuai nomor urut, (12) Setelah kredit dicairkan bagian kredit akan menyerahkan lembar kedua Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk dan Bukti Penerimaan Kredit ke bagian tata buku, (13) Bagian tata buku akan mencatat transaksi yang timbul dari Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk dan Bukti Penerimaan Kredit untuk selanjutnya dibuatkan jurnal sampai dengan selesai

Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga

Prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga diawali dengan kedatangan calon peminjam ke LPD untuk mengajukan permohonan kredit dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti Fotocopy KTP, Dokumen jaminan dan mengisi Surat Permohonan Pinjaman, setelah permohonan diisi kemudian akan meminta persetujuan dari kepala Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. Dokumen-dokumen tersebut akan dibawa kebagian ketua LPD. Pinjaman dibawah Rp 1.000.000

calon debitur tidak perlu menyerahkan jaminan karena tabungan tersebut akan menjadi jaminan sedangkan peminjam yang tabungannya diatas Rp1.000.000 harus menyertakan jaminan. Kemudian bagian ketua LPD akan melakukan survey ke lokasi calon debitur untuk mengetahui usaha yang dijalankan oleh calon debitur dan mengetahui apakah calon debitur tersebut sanggup dalam melunasi kewajibannya. Ketua LPD juga akan mempertimbangkan jaminan yang diberikan oleh calon debitur dengan pinjaman yang diinginkan oleh peminjam, apakah sesuai jaminan yang diberikan dengan besarnya pinjaman yang diinginkan oleh calon debitur. Setelah survey dilakukan dan di otorisasi oleh ketua LPD semua data terebut akan dikumpulkan dan dibawa kebagian kredit. Bagian kredit akan mengumpulkan data, menilai jaminan dan menganalisis permohonan pinjaman, serta mengarsip dokumen-

dokumen tersebut. Setelah permohonan tersebut disetujui maka dibuatkan Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan dan Surat Keputusan Kredit masing-masing rangkap dua. Lembar pertama akan dibawa oleh peminjam dan lembar kedua disimpan oleh bagian kredit sesuai nomor urut dan dibawa kebagian Kasir. Setelah Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan dan Surat Keputusan Kredit diotorisasi oleh ketua LPD, surat-surat itu pun harus diotorisasi oleh peminjam resmi

sebagai peminjam. Lalu oleh bagian kasir dibuatkan Bukti Penerimaan Kredit, Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar dan dilanjutkan dengan penyerahan uang kepada penerima pinjaman. Setelah kredit dicairkan maka file peminjam diarsipkan berdasarkan nomor urut. Dilihat dari pembahasan diatas secara umum prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga sudah cukup baik karena proses pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak LPD sudah menerapkan prinsip 5C dalam penilaian atau menganalisis calon debitur.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan yaitu proses pemberian kredit terdiri dari beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap survey kelokasi debitur, tahap analisis, tahap pemberian keputusan, dan tahap pencairan kredit. Dimulai dari datangnya debitur ke LPD untuk mengajukan permohonan kredit dengan membawa persyaratan seperti fotocopy KTP, menyerahkan jaminan dan mengisi Surat Permohonan Pinjaman dan selanjutnya akan meminta persetujuan dari kepala desa. Setelah disetujui dan syarat-syarat dilengkapi, ketua LPD bersama bagian kredit akan melakukan survey kelokasi debitur, setelah survey dilakukan, kemudian bagian kredit akan mengumpulkan data dan menganalisis usaha dan jaminan yang di jaminkan oleh calon debitur, kemudian ketua LPD memberikan putusan. Setelah di putus, dilakukan pencairan kredit lalu penyerahan uang kepada debitur yang sudah di potong untuk administrasi pencairan kredit, maka tahap-tahap dalam proses pelaksanaan pemberian kredit selesai.

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat disampaikan saran yaitu: (1) LPD sebagai pemberi Kredit harus yakin apakah calon debitur mempunyai tingkah laku yang baik, dalam artian dapat menepati janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-hutangnya atau kewajibannya pada waktu yang telah ditetapkan. Kebenaran akan usaha yang dijalankan serta jaminan yang diberikan oleh debitur tidak bermasalah, (2) Proses pemberian kredit sebaiknya lebih diperhatikan lagi prinsip kehati-hatian dalam tahap peninjauan dan analisis kredit yang meliputi character/watak, capacity/kemampuan, capital/modal, collateral/jaminan, dan condition /keadaan. Kelima aspek itu akan berpengaruh terhadap perjanjian kredit yang akan dibuat dengan debitur

Daftar Pustaka

- Amin Widjaja. (1995 : 83). *PengertianProsedur*. :<http://dilihatya.com> IsmailMasya .(1994:74).*PengertianPro psedur*.:<http://dilihatya.com>
- Kasmir. (2008 : 108). *Prinsip-Prinsip Kredit*. : <http://www.petra.ac.id/>
- Ketut Ratna Sari Dewi 2012. *Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk. Unit Buleleng*.
- Kadek Rina Wulandari 2014. *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Multi Guna (KMG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja*.Kamaruddin. (1992:836-837).
PengertianProsedur.:<http://dilihatya.com>.*Lembaga-perkreditan-desa*.:<http://soepayam.blogspot.com>
- Malayu S.P Hasibuan.(1996). *PengertianKredit*. :<http://dilihatya.com>
- Mulyadi. (2001 : 5). *Pengertian Prosedur*. :<http://dilihatya.com>
- Muhammad Ali. (2000 : 325). *Pengertian Prosedur*. :<http://dilihatya.com> Mulyadi.2004. *Prosedur-apa-itu-prosedur*. : <https://www.google.co.id>
- Pengertian-prosedur-apaituprosedur*.: <http://www.pengertianahli.com>

Thomas Suyanto, M.M dkk. *Pengertian Kredit*. :<http://dilihatya.com> Zaki Baridwan (1990 :3).
Pengertian prosedur. :<http://dilihatya.com>